

KRISTEN?

Kristen? Apa sih artinya Kristen itu? As far as i know, kata orang sih Kristen itu artinya simply pengikut Kristus. Saya sudah Kristen semenjak lahir. Orang tua saya adalah orang Kristen dan selalu mengajak saya ke gereja, mulai dari sekolah minggu, remaja dan akhirnya gereja umum. Kayaknya ada yang kurang kalau saya ngga ke gereja pada hari Minggu. Tapi apakah ini semua jaminan bahwa saya seorang Kristen yang baik?

Pernah ada masa di dalam hidup saya, di mana saya meragukan Tuhan. Bener ngga sih Tuhan ada? Koq kayaknya hidup saya sama orang-orang lain yang tidak kenal Tuhan koq sama saja. Kadang malah hidup saya lebih susah daripada orang yang tak kenal Tuhan itu, mereka lebih berhasil, lebih kaya, dan lebih-lebih lainnya. Saya sempat berpikir, kayaknya hidup saya akan sama saja ada atau tidak adanya Tuhan.

Tetapi Tuhan sangat baik. Seperti Mazmur mengatakan, *'Kemanakah aku dapat pergi? Menjauhi RohMu Tuhan. Kuberlari mendaki ke langit, namun Engkau ada di sana.'* Dengan berjalannya waktu, saya tetap mencoba untuk mencari tahu apa sih yang sebenarnya saya percayai. Saya tetap berdoa, membaca Alkitab, mencari Tuhan, dan Dia menunjukkan diriNya lebih lagi.

Saudara, kadang semuanya terlihat lebih indah dan lebih mudah di luar Tuhan tapi pada kenyataannya tidak begitu. Berapa banyak orang kaya yang stress karena khawatir uangnya hilang, berapa banyak orang yang berhasil tapi mereka merasa sendirian dan tetap merasa tak bahagia. Mereka menjadi lebih rentan terhadap masalah, lebih mudah stress, lebih banyak mendengarkan apa kata manusia dan tidak banyak dari mereka yang 'melarikan diri'

kepada hal-hal yang hanya bisa memberikan kebahagiaan sesaat. Memang semua orang-orang itu terlihat senang, tapi seperti sebuah lagu mengatakan, *'Dunia ini panggung sandiwara.'*

Pada saat saya menjalani proses 'pencarian jati diri' itu, saya menemukan dan mengalami Tuhan. Kelihatannya menjadi Kristen itu banyak peraturannya, ga boleh ini ga boleh itu, harus begini harus begitu. Tapi justru 'peraturan-peraturan' ini mempermudah hidup kita. Kadang saya berpikir, menjadi orang Kristen itu jauh lebih mudah, hanya ada peraturan *Follow what God says and everything will turns out great.* Sedangkan bila kita jalan sendiri, kita harus mencoba sendiri, try and error.

Jadi apakah saya seorang Kristen? Ya, saya adalah seorang Kristen. Apakah saya seorang Kristen yang sempurna? Belum, sedang dalam proses. Tetapi saya sangat senang, saya bertemu Tuhan. Walaupun saya tidak melihat Dia, Dia lebih nyata dari apapun juga yang bisa saya lihat atau pegang. Saya tidak perlu mencari apa-apa lagi karena di dalam Dia saya sudah menemukan dan memiliki semuanya.

Proses itu tidaklah mudah dan tidak sebentar, tapi saya merasa semuanya *worthed*. Tidak rugi mengenal Tuhan dan hidup mengikut Dia. Saudara, carilah dan alamilah Dia. Kalau emang engkau belum pernah mengalami Dia, minta saja. Banyak orang tidak menerima karena dia tidak meminta.

Jadi intinya, coba saja. Saudara berhak tidak percaya semua ini. Tapi bila engkau tak mecoba, saudara baru saja kehilangan sesuatu yang sangat berharga.



BLESSED TO BLESS

Warta Jemaat Bethany International Church - Auckland

Edisi 56 / 15 Maret 2009

Menjadikan Keluarga Kristen yang berhasil dan Memberkati Bangsa-bangsa - Yesaya 61:9

BERHARAP & MENGANDALKAN TUHAN

Masalah datangnya tidak kita duga dan tentu kita tidak harapkan untuk datang ke dalam kehidupan kita. Ketika "raksasa" tersebut menantang kehidupan kita, bagaimana sikap hati kita? Raksasa bisa berarti masalah yang ada dalam kehidupan kita dan kadang membuat kita ingin menyerah. Raksasa juga bisa berarti hal-hal lain yang kita takuti, itu juga bisa berarti kebiasaan-kebiasaan buruk kita atau juga mungkin orang lain. Tidak sedikit orang yang banyak memilih jalannya sendiri ketika 'raksasa-raksasa' ini datang ke dalam hidup mereka, bahkan ada yang tidak menghiraukannya dan tidak mau menghadapinya. Pada saat kita berkata 'Facing your giants' (menghadapi raksasamu) itu artinya kita sungguh-sungguh face to face menghadapi raksasa itu. Kita maju berperang dan akhirnya mengalahkan dia. 'Facing your giant' bukan berarti menghindari atau lari menjauhi (membelakangi) masalah itu. Raksasa akan tetap ada atau bahkan mengalahkan kita apabila kita tidak menghadapinya.

Masih ingatkah saudara akan cerita tentang Goliat dan Daud? Pada saat itu Raja yang memerintah bangsa Israel adalah Saul. Goliat orang Filistin menantang bangsa Israel agar mereka mengirimkan satu orang untuk menghadap Goliat. Dengan badan yang besar dan sangat tinggi, ini sudah melemahkan hati bangsa Israel pada saat itu. Ketika Goliat mengancam Israel, maka menjadi takutlah mereka semua. Saul pun yang seorang raja tidak berani menghadapi lawannya - ia merasa

takut dan kecil hatinya. Bila kita membaca Alkitab, kita tahu bahwa Raja Saul bukanlah seorang yang penakut. Dia sudah banyak berperang sebelumnya, mengalahkan musuh-musuhnya dengan gagah berani dan Tuhan selalu membela dia. Tetapi pada kesempatan ini dia menjadi sangat ketakutan, apakah sebabnya? Pada mulanya, Saul adalah seorang raja yang dipilih dan diurapi Tuhan tetapi Saul menjadi jauh dari Tuhan sehingga ketakutan membayangi dia dan membuat dia tidak berani menghadapi masalah yang mengancam bangsa yang ia pimpin.

3 hal yang orang Israel lakukan pada saat Goliat menantang mereka:

1. Cemas hati (1 Samuel 17:11)
2. Ketakutan (1 Samuel 17:11)
3. Lari (1 Samuel 17:24)

Saudara, percaya atau tidak, inilah yang banyak dari kita lakukan pada saat kita menghadapi raksasa kita.

Di sisi lain, pada saat itu ada pemuda yang masih sangat muda dan badannya kecil. Namanya adalah Daud. Daud adalah seorang gembala domba yang hanya menggembalakan dua domba saja. Tetapi imannya pada Tuhan itu yang membuat ia luar biasa. Ketika Daud membawakan makanan untuk kakak-kakaknya yang sedang ada di medan pertempuran untuk melawan Goliat, pada saat itu ia mendengar tantangan dari Goliat. Saul memanggil Daud

dan Saul pun meragukan kemampuannya. Selain dari soal fisik Daud juga tidak punya pengalaman berperang. Tetapi dengan tegasnya Daud meyakinkan Saul bahwa ia sudah sering melawan beruang dan singa ketika ia menggembalakan dombanya di hutan. Tidak hanya itu saja Daud begitu mengandalkan Tuhan untuk memberinya kekuatan. Dengan berbekal batu ia pergi melawan Goliat. Dan bersama Tuhan ia buktikan kepada bangsa Israel dan orang Filistin bahwa Tuhan-nya lah yang berkuasa. Akhirnya Daud pun menang dan mengalahkan Goliat itu.

Sebenarnya dalam maju menghadapi Goliat ini dan melakukan Firman Tuhan, Daud memiliki 3 hal yang harus dia atasi. Tidak semuanya berjalan mulus dan mendukung dia. 3 hal tersebut adalah:

1. Orang-orang terdekat/keluarga

Isai bukanlah seorang ayah yang kelihatannya sangat bangga akan Daud. Pada saat Samuel datang untuk mengurapi raja Israel yang kedua, Isai bahkan lupa akan Daud sampai Samuel bertanya 'Inikah anakmu semuanya?' Kakak-kakaknya juga meremehkan Daud. Ketika Daud membawakan makanan, kakaknya malah memarahi dia. Juga ketika Daud bertanya dan membela Tuhan, kakaknya pun memarahi dia.

Saudara, kadangkala pada saat kita mau maju dan mengalahkan Goliat kita, kita merasa sendiri. Orang-orang yang kita harapkan mendukung kita, malah mengejek kita. Tapi mari kita belajar dari Daud. Dia tidak mengandalkan manusia, tapi mengandalkan Tuhan. Walaupun tidak ada yang percaya dia bisa, dia tidak ragu sekalipun. Sering kali inilah batu sandungan terbesar yang harus kita hadapi saat menghadapi 'goliat' kita.

2. Keraguan

Daud sebenarnya bisa menjadi ragu. MUNGKIN dia sempat mengalaminya pada saat dia mencoba baju perang Saul. MUNGKIN pada mulanya dia merasa 'hm..mungkin dengan baju perang ini

saya akan lebih aman dan lebih siap berperang.' Tapi kemudian, dia tidak menggunakan itu semua.

David has all the reasons to be worried. Afterall, even the great King Saul and the Israelites are all afraid as well. Tetapi Daud tidak menjadi sama dengan mereka, dia tidak membiarkan ketakutan dan keraguan itu menghalangi dia untuk maju berperang.

3. Gambar diri yang salah

Setelah semua perkataan yang diucapkan orang atas Daud dan bagaimana orang-orang berusaha untuk membuat Daud maju berperang dengan baju perang Saul, Daud bisa saja menjadi minder dan memiliki gambar diri yang salah. Tetapi Daud tidak seperti itu. Dia memilih datang sebagai dirinya sendiri, tanpa baju perang dll. Dia percaya bahwa Tuhan bersama dia dan tidak perlu menjadi orang lain supaya Tuhan memakai dia.

Saudara, dari kisah sederhana ini kita bisa belajar bahwa kita pun seringkali bertindak seperti bangsa Israel dan Saul. Ketika masalah datang, kita hanya fokus terhadap masalah tersebut dan tidak mengajak Tuhan berkomunikasi dengan kita. Seperti saat ini "raksasa" bagi orang-orang di dunia ini adalah keadaan ekonomi yang terus mengalami resesi. Banyak PHK bahkan perusahaan besar pun mulai goyah dan bangkrut. Kita sudah di kenyangkan oleh berita ini dan tambah lama ini melemahkan iman kita dan mulai kita kehilangan iman kita yang dulu terhadap Tuhan. Mungkin sebagian kita tidak terkena dampaknya, tetapi bagi orang Kristen yang terkena dampak resesi ini, bisakah mereka tetap mempunyai hati yang selalu bersyukur? Bagaimana bila kita di posisi mereka?

Apapun keadaanmu saat ini, apapun goliat yang ada di hadapanmu; jangan menjadi takut karena Tuhan ada bersamamu. Andalkan Dia dan seperti janjiNya, kita lebih dari seorang pemenang. Tuhan memberkati.

JADWAL PELAYANAN – 22 Maret 2009

WL: Raymond
 Singers: Laura dan Juliana
 Keyboard: Willy
 Bass: Kevin
 Drum: Arnold
 OHP: Alexander
 Ushers: Ibu Naniek dan Ibu Ai Ti
 Kolektan: Bpk. Burhan dan Edward
 Sunday School:
 Conquerors: Yohanes
 Warriors: Maytha

Para pelayan diharap datang pukul **13.30** untuk berdoa bersama.

KEGIATAN GEREJA

16 Maret 2009 - 22 Maret 2009

Rabu, 18 Maret 2009

KOMSEL DILIBURKAN

Jumat, 20 Maret 2009, pk.19.00 - 22.00

Seminar 'Turning Curse to Blessing'
 With: Ps. Stephen Tee
 Tempat: Glenfield Memorial Hall
 Hall Road, Glenfield
 Contact Person: Bpk. Yohanes - 021 2681706

Sabtu, 21 Maret 2009, pk.10.00-13.00

Seminar 'Turning Curse to Blessing'
 With: Ps. Stephen Tee
 Tempat: Glenfield Memorial Hall
 Hall Road, Glenfield
 Contact Person: Bpk. Yohanes - 021 2681706

**YOUTH SERVICE
 DILIBURKAN**

Minggu, 22 Maret 2009, pk.14.00

Kebaktian Umum
 Tempat: 81 Ellice Road, Glenfield



Bagi anda yang mengalami kebaikan dan kedasyatan Tuhan - Kami rindu untuk memuat kesaksian saudara karena kami percaya kesaksian saudara PASTI menjadi berkat bagi sesama.

Bagi yang tergerak, silahkan hubungi Laura (Lolo)

UPCOMING EVENTS

Jumat, 10 April 2009

KEBAKTIAN JUMAT AGUNG

Minggu, 12 April 2009

KEBAKTIAN PASKAH

Jumat, 29 May - 1 Juni 2009

FAMILY CAMP

EXPECT THE UNEXPECTED

Pembicara: Ps. Jonathan Pattiasina

Biaya: \$150 adult/\$110 child

Tempat: Hunua Falls Presbyterian Camp

CONTACT PERSON : Vonny



CAN YOU HELP???

Dicari Video Camera SONY di dalam tas hitam. Bagi yang menemukan, silahkan menghubungi Lolo atau Raymond.

Terima kasih